

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan pada anak tunanetra di PSBN Tan Miyat Bekasi, yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran yang digunakan guru sebelum melangsungkan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan di PSBN Tan Miyat Bekasi
2. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an Braille permulaan bagi anak tunanetra di PSBN Tan Miyat Bekasi
3. Bentuk evaluasi yang dilakukan guru untuk melihat hasil dari proses pembelajaran membaca Al-Qur'an Braille permulaan pada anak tunanetra di PSBN Tan Miyat Bekasi

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena lebih menekankan

perhatian pada proses pelaksanaan pembelajaran. Fakta dan informasi yang diperoleh kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat secara rinci dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PSBN Tan Miyat yang berada di wilayah Bekasi timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu semester dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan dimulai dengan membuat dan menyusun proposal penelitian dari bulan Januari. Setelah persetujuan proposal dari dosen pembimbing, peneliti mulai mengurus izin untuk melakukan penelitian di PSBN Tan Miyat.

b. Lapangan

Tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan serta melakukan wawancara dengan kepala sekolah

dan guru. Selain pengamatan dan wawancara, peneliti juga melakukan studi dokumentasi yang diperoleh saat penelitian.

c. Pasca Lapangan

Setelah pengumpulan data, selanjutnya peneliti menganalisis data melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap akhir peneliti menyusun dan menyerahkan hasil laporan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan-bahan kasar atau mentah yang dikumpulkan peneliti yang ada di lapangan tempat penelitiannya. Bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisa.

Data dalam penelitian ini adalah perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan yang dikumpulkan melalui: pengamatan di lapangan, wawancara, dan foto-foto dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari guru ngaji diantaranya adalah hasil dari pengamatan, dan wawancara saat penelitian berlangsung. Sumber

data sekunder adalah data yang dijadikan sebagai pendukung dari data primer seperti dokumentasi

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan di PSBN Tan Miyat, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan secara lebih mendalam.

1. Pengamatan (observasi)

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan pengamatan yang dilakukan di Panti Sosial tersebut. Pengamatan dilakukan guna mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui perencanaan, proses pelaksanaan, serta evaluasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan. Dalam teknik ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan pembimbing yang membantu guru (peksos) mengenai proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data penunjang dari observasi dan wawancara yang dapat dijadikan sebagai bukti konkret dalam melakukan analisa. Dokumentasi berupa data tertulis dan foto-foto saat pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan.

Beberapa instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pada peneliti ini adalah : (a) Pedoman Wawancara ; (b) Pedoman Observasi ; (c) Catatan Lapangan Observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan pada periode tertentu. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹ Jadi proses pengumpulan data dinyatakan sudah dan jenuh, jika informasi yang dibutuhkan sudah terkumpul dan tidak ada informasi yang dapat digali kembali.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 246.

Aktivitas analisis data menurut Miles and Huberman dibagi menjadi 3, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan kemudian dirangkum dan dipilih yang pokok saja, sedangkan data yang tidak diperlukan nantinya akan dibuang. Untuk mempermudah proses reduksi data, peneliti membuat kategorisasi menggunakan kode-kode tertentu berupa huruf dan angka. Sedangkan data yang tidak penting dilambangkan dengan simbol-simbol. Reduksi data dapat memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, dan sebagainya. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Peneliti menguraikan data kedalam teks naratif yang jelas dan terperinci berdasarkan hasil yang telah ditemukan di lapangan mengenai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan,

perencanaan, proses pelaksanaan, evaluasi, dan metode yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika bukti yang ditemukan sudah valid dan konsisten, maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memeriksa keabsahan data. Dalam penelitian ini teknik keabsahan yang digunakan yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Melalui ketekunan dalam pengamatan, peneliti dapat menemukan kondisi-kondisi yang sangat relevan mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan di PSBN Tan Miyat, kemudian fokus memusatkan perhatian pada hal tersebut. Peneliti melakukan pengamatan 1 kali dalam seminggu, yakni pada hari Jum'at, dengan durasi 60-75 menit. Selain peneliti menulis hal-hal yang dianggap penting sebagai bahan

unruk membuat deskripsi lapangan secara menyeluruh, penelitian ini dibantu media elektronik, seperti kamera dan telepon seluler yang terdapat *software* rekam data. Dengan demikian media ini sangat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dan wawancara, berdasarkan dari sumber yang berbeda namun masih terkait dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan. Triangulasi dengan bentuk ini dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan guru pendamping (peksos).

Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dan pengamatan yang berdasarkan dari sumber yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, peneliti dapat melengkapi secara menyeluruh data pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an braille permulaan di PSBN Tan Miyat. Dengan demikian data yang dianalisis dalam penelitian ini bukan hanya data

yang diperoleh dari wawancara saja namun data diperkuat dengan hasil pengamatan yang tertuang dari catatan lapangan.